BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Simpulan dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran animasi wayang interaktif di kelas IV Sekolah Dasar yang telah dilaksanakan peneliti. Dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran animasi wayang interaktif dikembangkan untuk menunjang pembelajaran Bahasa Jawa pada materi tokoh wayang Pandhawa. Peneliti memberikan solusi untuk mengatasi ditemukannya berbagai problematika yang ditemukan peneliti di kelas IV UPT Sekolah Dasar Banggle 02, UPT Sekolah Dasar Nglegok 05, UPT Sekolah Dasar Satreyan 01, dan UPT Sekolah Dasar Satreyan 03 di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar. Media animasi wayang interaktif yang telah dilakukan penilaian oleh validator ahli materi, ahli bahasa, ahli media, uji keterbacaan guru, dan uji keterbacaan siswa di kelas IV Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penilaian akhir oleh validator ahli materi, ahli bahasa, ahli media, uji keterbacaan guru, dan uji keterbacaan siswa. Diperoleh total akhir sebesar 100%. Pengembangan media pembelajaran Bahasa Jawa, berbasis animasi wayang interaktif ini. Telah memenuhi kriteria kevalidan dan layak digunakan. Untuk dikembangkan peneliti, digunakan, dan dioperasikan dalam menunjang pembelajaran Bahasa Jawa pada materi tokoh wayang Pandhawa di kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar.

5.2 Saran

Saran yang penulis sampaikan melalui penelitian dan pengembangan dari media animasi wayang interaktif sebagai berikut.

1. Bagi Guru
    1) Media pembelajaran berbasis animasi wayang interaktif, membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran Bahasa Jawa, khususnya materi tokoh wayang kepada siswa.
    2) Media pembelajaran berbasis animasi wayang interaktif, dapat menunjang motivasi siswa dalam belajar Bahasa Jawa pada materi tokoh wayang.
    3) Menjadi sarana informasi dan pesan bagi siswa di kelas IV Sekolah Dasar untuk mengenal materi tokoh wayang.
    4) Memberikan solusi atas berbagai problematika yang peneliti temukan di kelas IV Sekolah Dasar, dalam pembelajaran Bahasa Jawa.
    5) Dengan adanya pengembangan media pembelajaran berbasis animasi wayang interaktif ini. Siswa kelas IV Sekolah Dasar, diharapkan lebih mencintai budaya daerahnya sendiri. Serta menggali pengetahuannya, melalui materi pembelajaran Bahasa Jawa yang telah disampaikan.
2. Bagi Siswa
    1) Media berbasis animasi wayang interaktif dikembangkan peneliti berdasarkan perkembangan pengetahuan siswa di kelas IV Sekolah Dasar pada pembelajaran Bahasa Jawa pada materi tokoh wayang.
    2) Memotivasi minat siswa dalam belajar Bahasa Jawa tentang materi tokoh wayang.
    3) Meningkatkan partisipasi dan rasa ingin tahu siswa di kelas IV Sekolah Dasar tetang tokoh wayang yanng disampaikan melalui media animasi wayang interaktif.

4) Dalam pengoperasia media animasi wayang interaktif, siswa bisa mengoperasikan media dengan bimbingan guru di kelas IV Sekolah Dasar.
5) Meningkatkan pemahaman siswa melalui pembelajaran Bahasa Jawa pada materi tokoh wayang.

3. Bagi Peneliti
   1) Dikembangkannya media animasi wayang interaktif ini oleh peneliti diharapkan bisa membangun pengetahuan baru pada pembelajaran Bahasa Jawa materi tokoh wayang Bhatara Bremani dan Dewi Srihunon (leluhur keluarga Pandhawa dan Kurawa di Astinapura sampai keturunannya, yaitu Bhatara atau Bambang Parikenan, Resi Manumayasa, Dewi Kaniraras, Bambang Sakutrem, dan Bambang Sakri).
   2) Dikembangkannya media animasi wayang interaktif ini, oleh peneliti diharapkan, dapat membantu guru dalam mengatasi berbagai hambatan di sekolah. Menjadi sumber ilmu pengetahuan baru berbasis animasi (IT), dan menjadi referensi baru bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran Bahasa Jawa.
   3) Dikembangkannya media animasi wayang interaktif ini, semoga mendapat dukungan melalui tim profesional dari Kemendikbud Kab. Blitar dan Kemendikbud Indonesia. Agar dilaksanakannya edukasi terhadap calon pendidik (mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Gutu, dan pihak yang mendukug). Untuk bekerja sama mengoptimalkan kembali dalam pembuatan media pembelajaran.
   4) Dikembangkannya media animasi wayang interaktif ini, menjadi sarana pengenalan berbahasa Jawa terhadap siswa di kelas IV Sekolah Dasar. Dikarenakan generasi muda kita saat ini, kebingungan untuk memahami materi pembelajaran Baasa Jawa yang disampaikan guru.

5) Dikembangkannya media animasi wayang interaktif ini, diharapkan ada upaya, untuk menjadikan rerensi bagi penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Jawa materi tokoh wayang. Biisa dikembangkan kembali, melalui tambahan materi tokoh wayang lain yang jarang diperkenalkan (disampaikan) kepada generasi muda kita yang ditampilkan secara lengkap dan muda dipahami untuk siswa di kelas IV Sekolah Dasar. Dikembangkannya media animasi wayang interaktif ini, dapat dikembangkan kembali melalui *software* dan perangkat pendukung pembelajaran Bahasa Jawa yang beragam untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Jawa, materi tokoh wayang berbasis animasi wayang interaktif yang efektif di kelas IV Sekolah Dasar.